

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang bisa memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah adalah salah satu tujuan utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada usaha ekonomi rakyat, seperti halnya pada aktifitas industri rumahan dan kelompok usaha bersama dengan tidak mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara. Potensi yang besar dari UMKM masih sering terkendala masalah klasik yang menjadi fokus utama dalam pengembangannya, yaitu masalah permodalan. Masih cukup banyak pengusaha UMKM yang kesulitan memperoleh akses kredit perbankan. (PP Nomor 17 Tahun 2013).

UMKM memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan perekonomian Indonesia. Karena dengan banyaknya UMKM mampu menciptakan lapangan kerja dan menambah pendapatan negara di sektor pajak. Itu dilihat dari naiknya Kontribusi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto di Indonesia meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen dalam lima tahun terakhir. Selain itu, Serapan tenaga kerja Pada Sektor UMKM juga mengalami peningkatan dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen pada periode yang sama. Tapi walaupun terjadi kenaikan dari indikator kontribusi terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB) dan serapan tenaga kerja naik, akses sektor usaha mikro, kecil, dan menengah

(UMKM) ke rantai pasok produksi global sangat minim. Kontribusi UMKM di Indonesia terhadap rantai pasok global hanya 0,8 persen sehingga Pengaruh terhadap perkembangan Ekonomi Indonesia tidak Maksimal

(<http://www.kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi-UMKM-Naik,2017>) .

UMKM mendapatkan kesulitan dalam perkembangan bisnisnya yaitu kurangnya modal untuk menopang keberlangsungan bisnis yang sedang dijalani. ada beberapa lembaga yang bekerja sama dengan pemerintah untuk memberikan bantuan pinjaman untuk UMKM. Tapi untuk mendapatkan tidak mudah karena Bank atau lembaga pemberi dana tidak bisa dengan mudah memberikan pinjaman kepada perusahaan yang tidak memiliki data yang dijadikan dasar perusahaan tersebut maju atau tidak. Seperti Laporan keuangan yang bisa dijadikan dasar dalam perusahaan sedangkan untuk menyusun Laporan keuangan, banyak UMKM yang tidak bisa menyusun Laporan keuangan tersebut karena keterbatasan pengetahuan Sumber Daya Manusia dalam menyusun Laporan Keuangan. Sehingga Pada tanggal 17 Juli 2009 IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) melalui DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) menetapkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) sebagai standar yang dapat menjadi panduan entitas tanpa akuntabilitas publik dalam melakukan pembukuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Standar yang resmi diberlakukan efektif sejak 1 Januari 2011 silam ini diharapkan dapat membantu pengusaha Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) dalam menerbitkan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan memberikan kemudahan bagi pihak investor dan kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan, disamping untuk membantu pemilik mengetahui kondisi keuangan usahanya serta sebagai pelengkap persyaratan ketika akan mengajukan kredit ke Bank atau lembaga keuangan lainnya.

Pada umumnya, Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik, oleh karena itu, pengguna ETAP banyak terdiri dari entitas dengan kategori UMKM. UMKM termasuk dalam ETAP karena tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan tidak untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*). Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan jika bukan entitas yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek dipasar modal, atau bukan entitas yang menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidurasi untuk sekelompok besar masyarakat.

Penulis akan mengadakan penelitian di Ekspedisi Agen JNE CV.Dian Anugrah Sejahtera yang berlokasi di Jln.Setiadarma II No.15 RT.001/01, Kp.Setiadarma, Kec.Tambun Selatan-Kab. Bekasi 17513. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pengiriman paket dengan rute seluruh Indonesia hingga keluar negeri di bawah naungan PT.Tiki Jalur Nugraha Ekakurir atau sering kita sebut dengan JNE.

Permasalahan ini menurut peneliti perlu untuk dikaji. Karena walaupun dengan adanya SAK ETAP untuk mempermudah UMKM dalam penyusunan laporan keuangan namun didalam implementasinya penyusunan laporan keuangan masih jauh dari standar yang sudah ditetapkan. Sehingga penyusunan laporan keuangan yang berstandar SAK ETAP itu perlu diterapkan didalam UMKM. Karena laporan keuangan sangat berguna untuk kemajuan UMKM itu sendiri.

Melihat permasalahan yang terjadi dilapangan bahwa masih banyak UMKM yang belum bisa menerapkan SAK ETAP dengan baik, maka peneliti mencoba untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul

**“PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP (STUDI KASUS PADA UMKM EKSPEDISI CV.DIAN ANUGRAH SEJAHTERA AGEN JNE SETIADARMA) PERIODE TAHUN 2016.**

Untuk selanjutnya, dalam tulisan ini UMKM ekspedisi CV.DIAN ANUGRAH SEJAHTERA Agen JNE setia darma tambun akan disebut sebagai perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dan dicari solusinya dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1. Kendala Apa saja yang dihadapi perusahaan dalam penerapan SAK ETAP?
- 1.2.2. Bagaimana Proses dalam Penyusunan dan Penyajian laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan SAK ETAP?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini yakni:

- 1.3.1. mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh perusahaan dalam penyusunan dan Penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP.
- 1.3.2. mengimplementasikan cara penyusunan dan Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM CV. Dian Anugerah Sejahtera.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Untuk Penulis**

- a. Untun mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan dan mampu menambah wawasan penulis dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.
- b. Sebagai syarat untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir pada strata 1 di Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

#### **1.4.2. Untuk Perusahaan**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna agar kedepannya pemilik maupun karyawan secara mandiri dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta sebagai bahan pertimbangan pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan ekonomi dan membuat pilihan-pilihan alternatif dalam mengambil kebijakan.
- b. Laporan keuangan ini bisa digunakan oleh perusahaan untuk lapor pajak dan pinjaman dana kepada Bank.

#### **1.4.3. Untuk penelitian selanjutnya**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat dijadikan referensi, mengenai bagaimana penerapan akuntansi sederhana untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pengetahuan SAK-ETAP bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

#### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan dan tujuan penelitian. Penulis membatasi masalah yakni laporan keuangan UMKM CV. Dian Anugerah Sejahtera Tahun 2016.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Pembahasan skripsi ini terdiri dari 5 (Lima) bab, dengan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab serta sistematis, penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang menjadi landasan dalam penulisan ini meliputi Definisi UMKM, Hambatan yang dihadapi UMKM dan fungsi dari UMKM untuk negara. Selain itu, pada bab ini juga menjelaskan Definisi Laporan keuangan, Tujuan laporan keuangan, Definisi SAK ETAP, Tujuan SAK ETAP, dan penyusunan Laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab ini membahas mengenai Desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data yang digunakan.

## **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai Profil perusahaan beserta penjelasannya, deskripsi data, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya.